

Ilmu hitung abad ke-19 telaah dan suntingan teks ilmu hisab

Risia Ruswati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156038&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah Ilmu Hisab (selanjutnya akan disingkat 1N) ini merupakan naskah tunggal yang hanya ada di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI). Naskah ini bernomor MI 789 (W 226). Kondisi naskah masih baik dan bisa dibaca dengan jelas. IH ini merupakan sebuah naskah yang berisi ilmu berhitung. Dalam naskah ini diajarkan cara menghitung dari penjumlahan, perkalian, pembagian, pengakaran, pengukuran, pecahan, dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan suntingan teks; mendeskripsikan penyalinan naskah IN; dan perbandingan ilmu hitung antara naskah IH dan buku matematika yang terbit pada akhir abad ke-19 dan abad ke-21. Metode yang digunakan untuk suntingan teks adalah metode edisi biasa. Untuk mencari keterangan-keterangan lain penulis menggunakan metode kepustakaan. Kemudian, untuk menganalisis penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Setelah dianalisis, akhirnya penulis mendapat kesimpulan bahwa tampaknya naskah ini disalin karena dipengaruhi masuknya kebudayaan Barat, yaitu ilmu pengetahuan. Akan tetapi, masyarakat Riau sangat kuat keislamannya sehingga mereka tidak menyukai segala sesuatu yang berasal dari Barat. Jadi, tampaknya si penyalin pun menyesuaikan dengan budaya dan tradisi masyarakat Riau. Penyesuaian ini diperlihatkan dalam isi dan judul naskah yang menggunakan bahasa Arab. Selain itu, naskah ini masih bertulisan tangan, beraksara Arab-Melayu (Jawi), dan bentuknya seperti hikayat, yang masih bersifat tradisional. Dalam tabel perbandingan dapat dilihat perbedaan antara naskah IH dengan buku matematika yang terbit pada akhir abad ke-19 dan abad ke-21, yaitu cara penyajian. Cara penyajian ini meliputi bentuk tulisan, huruf, bahasa, dan teks. Materi ilmu berhitung yang diajarkan dalam naskah IH dan buku matematika pada masa sekarang hampir sama. Akan tetapi, ada beberapa soal dalam teks IH yang cara penyelesaiannya tidak sama dengan yang diajarkan pada masa sekarang. Apabila dilihat pada materi yang diajarkan dalam naskah IH, naskah ini digunakan untuk bahan pelajaran sekolah dasar pada saat ini dapat disetarakan dengan pelajaran untuk kelas lima dan enam sekolah dasar.